

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sudah seharusnya, manusia hidup itu bertumbuh. Dengan pertumbuhan itu manusia dapat mengadakan penyesuaian-penyesuaian terhadap lingkungannya. Sudah selayaknya, manusia itu berkembang. Dengan perkembangan itu manusia dapat menjawab tantangan dan permasalahan hidup yang muncul bertubi-tubi. Sudah sepatutnya, manusia mengalami perubahan tingkah laku. Dengan perubahan-perubahan tingkah laku itu, manusia akan mampu mencari dan menemukan kesejahteraan hidup.¹

Salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka peningkatan taraf hidup ke arah yang lebih sempurna adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kekuatan dinamis yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, mental, etika, dan seluruh aspek kehidupan manusia. Pendidikan adalah salah satu faktor yang besar perannya bagi kehidupan bangsa karena pendidikan dapat mendorong dan menentukan maju mundurnya proses pembangunan bangsa dalam segala bidang.

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia yang sangat penting. Daya saing bangsa sangat

¹ Wasty Soemanto. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 102.

ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Pendidikan adalah elemen penting dalam memerangi kemiskinan, memberdayakan perempuan, dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup serta keunggulan kompetitif dan komparatif suatu bangsa.²

Pengembangan sumber daya manusia adalah penyiapan manusia untuk memikul tanggung jawab lebih tinggi dalam organisasi atau perusahaan. Pengembangan sumber daya manusia berhubungan erat dengan peningkatan kemampuan intelektual yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih baik.³

Pengembangan sumber daya manusia adalah suatu aktivitas yang mutlak dilakukan dalam suatu organisasi agar dapat mengantisipasi masalah-masalah yang dihadapi pada era globalisasi. Salah satu usaha pengembangan sumber daya manusia tersebut adalah dengan peningkatan mutu pendidikan, baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Sehubungan dengan itu, kebijaksanaan yang diambil pemerintah disektor pendidikan antara lain meliputi pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi,

² Serian Wijatno, *Pengelolaan Perguruan tinggi Secara Efisien Efektif dan Ekonomis*, (Jakarta, Salemba empat, 2009), 1.

³ Sadili Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), 107.

pendidikan luar sekolah, pengembangan kurikulum, pembinaan guru, serta sarana dan prasarana pendidikan.⁴

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sebagai tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar.⁵ Dan belajar merupakan kegiatan yang berproses dan unsur yang fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.⁶

Salah satu penyebab keterlambatan pembangunan di daerah adalah karena kualitas sumber daya manusia yang masih rendah. Oleh karena itu, beasiswa yang diberikan oleh Badan Amil Zakat Nasional merupakan kesempatan yang harus dimanfaatkan sebaik mungkin oleh seluruh pelajar yang berada di tingkat SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Dengan adanya bantuan beasiswa dari lembaga Baznas tersebut diharapkan agar para pelajar dapat mewujudkan cita-citanya sebagai salah satu proses untuk mencapai kesuksesan.

⁴ Fuji Lestari, Irianing Suparlinah, *Jurnal* (Fakultas Ekonomi Universitas Soedirman Jawa Tengah, 2010) Volume 11 Nomor 2

⁵ Wasty Soemanto. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 104.

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 89.

Institusi zakat mengandung potensi yang luar biasa dalam mengurangi penderitaan orang-orang miskin. Untuk itu, negara-negara Islam harus mengarahkan sumber daya domestik mereka melalui zakat untuk membiayai berbagai program pembangunan, misalnya disektor pendidikan, kesehatan, tenaga kerja, dan kesejahteraan sosial.⁷

Dalam upaya untuk mencapai tujuan pengelolaan zakat, maka di bentuklah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Baznas merupakan lembaga pemerintah non-struktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang bertugas untuk melakukan pengelolaan zakat secara nasional.⁸

Dengan adanya pengelolaan dana zakat yang diambil dari dana *fi sabilillah* dan akan disalurkan sebagai zakat produktif dalam bidang pendidikan (bantuan beasiswa berprestasi), maka diharapkan akan menjadi motivasi untuk para pelajar agar lebih giat belajar untuk mendapatkan hasil yang baik.

Dari uraian tersebut di atas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang **“Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Dalam Bentuk Beasiswa Baznas Terhadap Prestasi Mahasiswa di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten”**

⁷ Rozalinda, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014), 265.

⁸Baznas Kabupaten Serang, *Himpunan Perundang-undangan tentang Pengelolaan Zakat*, (Serang: Rinai Salam Sejahtera, 2014), 15.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas, nyatalah bahwa beasiswa yang diberikan Baznas merupakan hal terpenting untuk prestasi mahasiswa dalam bidang akademik.

Selanjutnya identifikasi masalah dalam penelitian ini dikategorikan sebagai berikut:

1. Apakah latar belakang beasiswa dari Baznas dapat meningkatkan prestasi mahasiswa?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan ruang lingkup penelitian ditetapkan agar dalam penelitian nanti terfokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya, sehingga diharapkan penelitian nanti tidak menyimpang dari sasarannya.

Ruang lingkup penelitian penulis dilakukan terbatas dan menitik beratkan terhadap prestasi mahasiswa yang dilihat dari indeks prestasi sebelum dan sesudah mendapatkan beasiswa program Strata Satu (S1) yang bertempat di UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten selama kurang lebih 3 bulan.

D. Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas sesuai dengan fenomena yang terjadi yaitu :

1. Bagaimana pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Dalam Bentuk Beasiswa Baznas terhadap Prestasi Mahasiswa di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dilihat dari indeks prestasi sebelum dan sesudah menerima beasiswa?
2. Seberapa besar pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Dalam Bentuk Beasiswa Baznas terhadap Prestasi Mahasiswa di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dilihat dari indeks prestasi sebelum dan sesudah menerima beasiswa?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka penulisan penelitian yang akan dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Dalam Bentuk Beasiswa Baznas terhadap Prestasi Mahasiswa di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dilihat dari indeks prestasi sebelum dan sesudah menerima beasiswa.
2. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Dalam Bentuk Beasiswa Baznas terhadap Prestasi Mahasiswa di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dilihat dari indeks prestasi sebelum dan sesudah menerima beasiswa.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi Lembaga UIN SMH Banten

Hasil penelitian ini dijadikan sebuah kajian ilmu pengetahuan guna pembangunan pada dunia pendidikan.

2. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat bagi Badan Amil Zakat provinsi Banten, yakni menjadi bahan masukan berupa informasi tentang peningkatan prestasi mahasiswa dalam bidang akademisi melalui beasiswa daei badan amil zakat daerah provinsi Banten.

3. Bagi Penulis

Dari penelitian ini penulis jadikan pengalaman dapat mengetahui lebih dalam bagaimana praktik penghimpunan sampai pada pendistribusian dana zakat berlagsung kepada masyarakat dan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh beasiswa Baznas terhadap prestasi mahasiswa dalam bidang akademik.

G. Kerangka pemikiran

Sebagai agama yang lengkap, Islam dipercaya kaum muslimin tidak berurusan semata-mata dengan khalik

pencipta kehidupan, tetapi juga berurusan dengan makhluk yang menjalani kehidupan. Kedua aspek tersebut dikenal dengan *hablun minallah* dan *hablun minannas*. Dalam Islam, kedua aspek tersebut semata-mata penting, sehingga seorang muslim tidak bisa hanya menekankan satu aspek dan mengabaikan aspek yang lain. Keduanya harus dijalankan secara serasi, seimbang, dan seiring sehingga tujuan pensyariaan Islam bisa tercapai. Ketika kaum muslimin bisa melaksanakan kedua aspek tersebut bersama-sama, sesungguhnya itulah yang dikehendaki oleh Islam.⁹

Manajemen Sumber Daya Manusia bertujuan untuk pendayagunaan, pengembangan, penelitian, SDM (Sumber Daya Manusia) dan SDA (Sumber Daya Alam) yang ada agar dapat dikelola secara efektif dan efisien. Pada dasarnya, manajemen adalah upaya mengatur sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Sebagai proses untuk mencapainya diperlukan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, dan pengendalian yang berkelanjutan agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan efisien dan efektif.¹⁰

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia yang sangat penting. Daya saing bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Pendidikan adalah elemen

⁹ Mamluatul Magfiroh, *Zakat*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), 1.

¹⁰ Sadili Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung, Pustaka Setia, 2006), 5.

penting dalam memerangi kemiskinan, memberdayakan perempuan, dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup serta keunggulan kompetitif dan komparatif suatu bangsa.

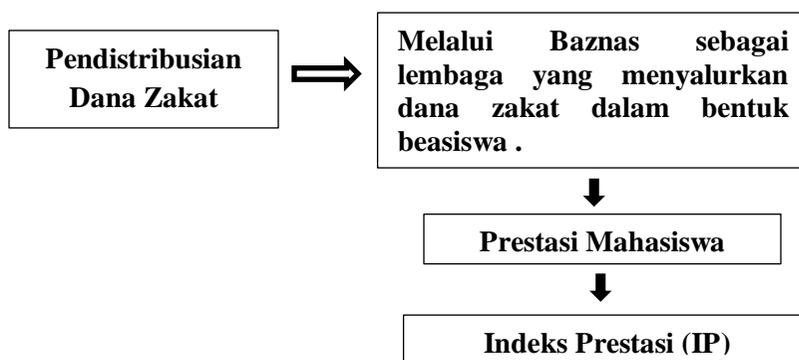
Menurut Undang-undang Republik RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Dalam hal ini, tentu saja diperlukan adanya pendidik profesional yakni guru di sekolah-sekolah dasar dan menengah dan dosen di perguruan-perguruan tinggi sebagaimana yang tersirat dalam Bab XI Pasal 39 ayat 2 UU Sisdiknas tersebut diatas.¹¹

Motivasi dilakukan untuk tujuan mendorong seseorang untuk bekerja lebih berprestasi karena motivasi merupakan suatu dorongan atau rangsangan yang diberikan kepada seseorang untuk bertindak. Belajar adalah proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sebagai tingkah lakunya berkembang.

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung, Remaja Rosdakrya, 2004), 1.

Jadi untuk memudahkan kegiatan penelitian yang akan dilakukan, serta untuk memperjelas akar pemikiran dalam penelitian ini, berikut adalah gambar kerangka pemikiran yang skematis.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan hubungan antara variabel dengan variabel, yang bersifat sementara atau bersifat dugaan, atau yang masih lemah. Dapat juga dinyatakan dalam kalimat lain, yakni: hipotesis adalah pernyataan hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sementara atau bersifat dugaan.¹² Dalam statistik, hipotesis diartikan sebagai pernyataan tentang parameter populasi atau taksiran terhadap parameter popuasi melalui data-data sampel.¹³

¹² Muslich Anshori, Sri Iswati, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009) , 45.

¹³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 84.

Maka didalam penelitian ini jika diduga bahwa suatu variabel mempunyai korelasi dengan variabel lain baik secara parsial maupun simultan, pengujian secara parsial dilakukan dengan menggunakan hipotesis berikut:

H_0 : Tidak terdapat Pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat dalam Bentuk Beasiswa Baznas terhadap Prestasi Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Menerima Beasiswa.

H_1 : Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat dalam Bentuk Beasiswa Baznas terhadap Prestasi Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Menerima Beasiswa.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan adalah suatu gambaran dari keseluruhan karya ilmiah atau skripsi ini, hal ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan bagi penulis. Dalam sistematika pembahasan ini penulis membagi ke dalam lima bab, yaitu:

BAB I : Dalam bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Dalam bab ini akan menjelaskan tentang kajian teoritis yang memuat landasan teori yang akan dibahas

dalam penelitian, hubungan antar variabel, hipotesis, dan penelitian terdahulu.

BAB III : Dalam bab ini berisi tentang Metode penelitian terdiri dari ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta operasional variabel penelitian.

BAB IV : Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian analisis data dan hasil penelitian dengan menggunakan SPSS.

BAB V : Merupakan bab penutup yang mencakup kesimpulan berupa jawaban-jawaban dari permasalahan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, juga berisi saran yang sifatnya membangun sebagai solusi dari permasalahan yang telah di kemukakan.